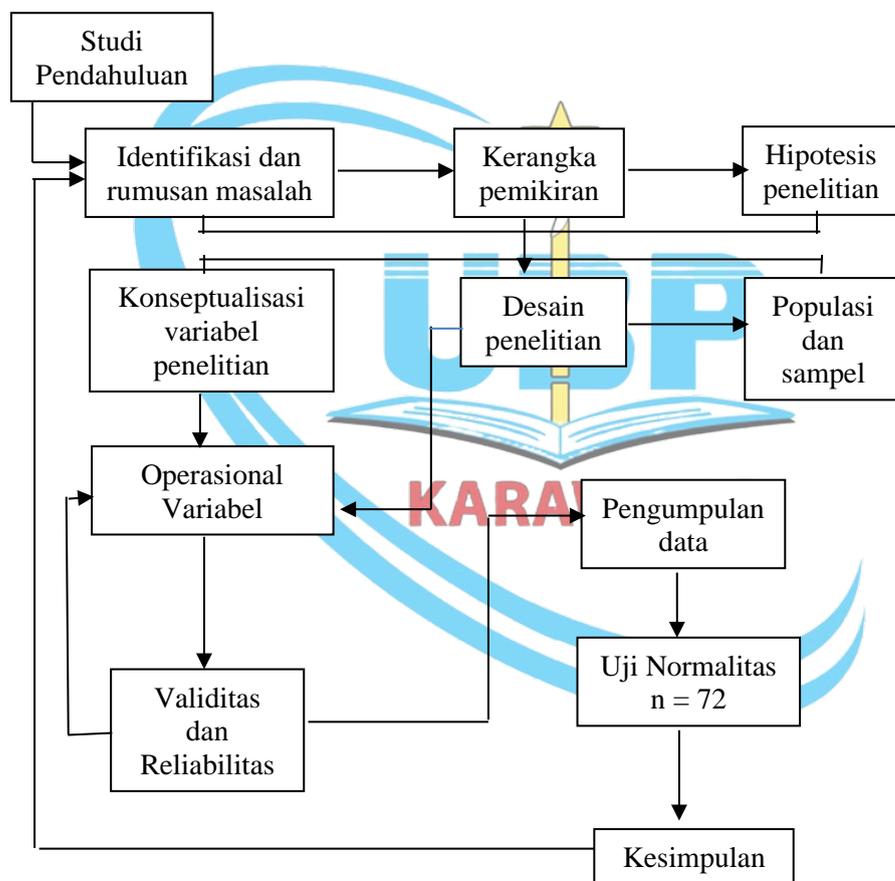


BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rangkaian penataan pada penelitian ini memerlukan daya dan informasi yang lengkap dan akurat sehingga data dan informasi tersebut sesuai dengan fenomena yang terjadi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Buku Panduan Penulisan Skripsi Universitas Buana Perjuangan Karawang, 2020

Desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan dari gambar diatas.

1. Melakukan studi pendahuluan sesuai dengan tema/variabel yang akan diteliti.
2. Menyusun latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena yang ditemukan pada proses sebelumnya.
3. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pikir.
4. Menyusun kerangka berfikir sesuai dengan teori dan temuan dari penelitian terdahulu yang relevan.
5. Menetapkan hipotesis penelitian yang didapat dari penyusunan kerangka pemikiran.
6. Membuat desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian.
7. Membaca konsep teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pembanding, melalui pencarian temuan dari jurnal ilmiah (Internasional dan nasional), karya tulis ilmiah lainnya yang relevan, kemudian dijadikan untuk definisi operasional variabel.
8. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian.
9. Menyusun instrument penelitian, termasuk melakukan uji validitas, dan reliabilitas. Dilakukan untuk mempertimbangkan apakah data tersebut layak untuk dianalisis atau tidak.
10. Melakukan pengumpulan data, dan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah pada variabel bebas dan variabel terikat terdapat data yang berdistribusi normal atau tidak.

11. Melakukan analisis data dengan metode regresi linier berganda, sebagai pembuktian hipotesis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.
12. Kesimpulan disesuaikan dengan hasil analisis data.

Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan akan diperoleh data yang hasilnya akan diolah dan di analisis serta akhirnya ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat akan berlaku bagi seluruh populasi yang menjadi objek penelitian

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang berlokasi di Jl. By Pass, Tanjung Pura, Kabupaten Karawang, Jawa Barat

3.2.2 Waktu Penelitian

★
Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Tahun 2022				
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penulisan Proposal					
2	Perbaikan Proposal					
3	Seminar Proposal					
4	Pengumpulan Data					
5	Analisis Data					
6	Penulisan Skripsi					
7	Perbaikan Skripsi					
8	Sidang Skripsi					

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2022

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono, (2017:39) Variabel penelitian ialah suatu sifat atau nilai dari seseorang, kegiatan atau obyek yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemudian dibuat kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu dua variabel independen (variabel bebas) dan Variabel independent (variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel bebas ialah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi yang perubahannya menimbulkan variabel dependen (terikat),

1. Budaya Organisasi (X1)

Budaya Organisasi bagi Robbins dalam Wibowo(2013: 37) merupakan” sistem angka bersama dalam sesuatu budaya yang memastikan bagaimana para pegawai melaksanakan aktivitas untuk mencapai tujuan or”.

2. Disiplin Kerja (X2)

Henry Simamora (2012:610) menyatakan bahwa disiplin kerja merupakan prosedur yang mengoreksi atau menghukum bawahan karena melanggar peraturan atau prosedur. Disiplin merupakan bentuk pengendalian diri karyawan dan pelaksanaan yang teratur dan menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja di dalam suatu organisasi.

b. Variabel dependen (variabel terikat)

Menurut Sugiyono (2017:29) Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel independent atau variabel bebas.

1. Produktivitas Kerja (Y)

Menurut Sutrisno (2013) Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan atau jasa yang diproduksi) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan sebagainya) untuk menghasilkan hasil tersebut.

3.3.2 Operasional Variabel

Pengoperasian elastis dalam riset ialah sesuatu ciri ataupun watak ataupun angka dari orang, obyek ataupun aktivitas yang memiliki alterasi khusus yang diresmikan oleh periset buat dipelajari serta setelah itu ditarik akhirnya(Sugiyono, 2013). Selanjutnya ini pengoperasian elastis dalam riset ini :

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

NO	Variabel	Indikator	Item Kuesioner	Skala
1	Budaya organisasi (X1) Robbins dalam Wibowo (2013:37)	1. Inovasi dan keberanian ngambil keputusan. 2. Perhatian terhadap detail 3. Berorientasi terhadap hasil. 4. Berorientasi terhadap tim. 5. Agresifitas. 6. Stabilitas.	1,2 3,4 5,6,7 8,9 10,11 12,13	Ordinal
2	Disiplin Kerja (X2) Henry Simamora (2012:610)	1. Frekuensi kehadiran 2. Tingkat kewaspadaan 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Ketaatan pada aturan 5. Melaksanakan tugas	1,2,3 4,5 6,7 8,9,10 11,12,13	Ordinal

KARAWANG

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

NO	Variabel	Indikator	Item Kuesioner	Skala
3	Produktivitas kerja (Y) Sutrisno (2015:104)	1. Efektivitas 2. Efisiensi.	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11 13,14	Ordinal

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2022

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang teliti. Menurut Sugiyono (2012:80) bahwa populasi itu merupakan wilayah Generalisasi yang terdiri atas objek/subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang dengan jumlah 72 pegawai.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012:120) menyebutkan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlahdan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini yaitu 72 orang yang merupakan pegawai dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang.

Menurut Arikunto (2012:104) jika populasi < 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya > dari 72 orang 10-25% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Dengan itu sampel harus dapat

menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representative).

3.4.3 Teknik Sampling

Probability Sampling Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2018:81).

Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel menggunakan sampling jenuh. (Sugiyono, 2012:126) menyebutkan bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 137) “sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain”.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, sumber data primer yang diberikan langsung dari pemberi data melalui wawancara, observasi, dan kuesioner yang di ambil dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang dan untuk itu penelitian ini memerlukan pengumpulan informasi dan teori. Oleh karena itu penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara:

1. Wawancara

Penelitian dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dilakukan melalui tatap muka secara langsung (*Face to face*) maupun dengan menggunakan telpon atau media seperti e-mail.

2. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan suatu pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2012:142). Peneliti menyebarkan kuisisioner kepada pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang.

3. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Dalam bukunya Sugiyono (2017:92) mengemukakan instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Seperti yang di ungkapkan pada sub bab teknik pengambilan data, pengambilan data pada penelitian ini teknik yang salah satunya adalah menyebarkan kuisisioner untuk bentuk kuisisioner adalah kuisisioner terstruktur dan tertutup, dimana responden memberikan jawaban yang telah disediakan. Dengan memberikan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden secara online melalui google form yang berkaitan tentang budaya organisasi, disiplin kerja, dan produktivitas kerja skala yang digukan penelitian ini adalah skala likert menurut Sugiyono (2017: 93) skala likert digunakan untuk mengukur skala likert digunakan untuk mengukur suatu sikap atau pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tetang fenomena sosial. Fenomena sosial ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya dijadikan variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah

kemampuan kerja dan motivasi dan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja, masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1-5 agar mendapatkan data yang akurat maka diberikan skor sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert

Budaya Organisasi	Disiplin Kerja	Produktivitas Kerja	Bobot Skor
Sangat Baik (SB)	Sangat Baik (SB)	Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	Baik (B)	Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	Cukup Baik (CB)	Cukup Baik (CB)	3
Tidak Baik (TB)	Tidak Baik (TB)	Tidak Baik (TB)	2
Sangat Tidak Baik (STB)	Sangat Tidak Baik (STB)	Sangat Tidak Baik (STB)	1

Sumber : diolah penulis (2021)

3.5.3.1 Pengujian Intrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2011:122) Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2011:122) cara yang digunakan adalah dengan analisa item, dimana setiap nilai yang ada pada butir pertanyaan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai r hitung > dari nilai r tabel dengan alat bantu untuk penelitian ini adalah program software SPSS. Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus pearson product moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi product moment

X_i = Variabel independen (variabel bebas)

Y_i = Variabel dependen (variabel terikat)

n = Jumlah responden (sampel)

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah perkalian variabel bebas dan variabel terikat

2. Uji Reliabilitas

Dr. Dyah Budi Astuti (2018:209) mengatakan reliabilitas yaitu sebagai konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam kondisi (tempat dan waktu) yang berbeda. Secara khusus, konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil score pada item-item yang terdapat pada kuesioner Anda sehingga uji reliabilitas sesungguhnya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen penelitian. Pengetesan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach' s Alpa. Ada pula patokan pengetesan reliabilitas merupakan:

- a. Jika nilai koefisien reabilitas $0,6$ maka instrument yang dicoba mempunyai reliabilitas yang bagus atau reliabl.
- b. Jika nilai koefisiensi reliabilitas $< 0,6$ maka instrument yang diuji tersebut tidak reliable

3. Metode Transformasi Data

Menurut Kuncoro (2012:30) menyebutkan bahwa langkah-langkah transformasi data ordinal ke interval sebagai berikut :

- 1) Jawaban dari selembaran kertasresponden dari angket yang disebarakan, setelah diisi dan ditabulasikan kemudian diproses dengan mengelompokkan sesuai alternative jawaban dipandu item pertanyaan.
- 2) Menentukan frekuensi pada setiap butir ditemukan beberapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
- 3) Menentukan proporsi kumulatif, setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
- 4) Menentukan proporsi kumulatif, tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara tab perkolom skor.

- 5) Menentukan nilai Z dengan menggunakan table distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- 6) Menentukan densitas, tentukan nilai tertinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan koordinat *curve* normal baku.
- 7) Menentukan *scale value* atau skala nilai, tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Skala (NS)} = \frac{(\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$

- 8) Menentukan transformasi dengan rumus sebagai berikut

$$Y = NS + k$$

$$K = 1 + [NS \text{ min}]^n$$

3.6 Analisis Data

Pada bagian ini dijelaskan tentang Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti beserta alasannya. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda. Ada dua variabel yang akan diteliti sebagai variabel bebasnya yaitu Budaya Organisasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) sedangkan variabel terikatnya adalah Produktivitas Kerja (Y).

3.6.1 Rancangan Analisis

1. Analisis Deskriptif

Bagi Sugiyono (2017: 29) metode penelitian deskriptif adalah: Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Penulis membuat kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data dengan melibatkan pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang sebagai responden, kemudian data yang

didapatkan dari hasil kuesioner diolah dan diberikan bobot nilai dimasing-masing jawabannya.

Untuk pegolahan dari hasil angket maka metode yang digunakan adalah skala likert. Skala Likert adalah salah satu bentuk skala yang dilakukan untuk mengumpulkan data demi mengetahui atau mengukur data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Data tersebut diperoleh untuk mengetahui pendapat, persepsi, ataupun sikap seseorang terhadap sebuah fenomena yang terjadi. Sugiyono (2006) mengatakan bahwa skala likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap inidvidu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi objek penelitian. Jawaban pada setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai skor mulai dari angka 5-4-3-2-1. Berikut ini adalah suatu kriteria penelitian yang digunakan pada skala likert menurut Sugiyono (2017):

Tabel 3.4

Pemberian Bobot Skor Skala Likert

Jawaban	Simbol	Skor
Sangat Baik	SB	5
Baik	B	4
Kurang Baik	KB	3
Tidak Baik	TB	2
Sangat Tidak Baik	STB	1

Sumber : Sugiyono (2017)

Intrumen penelitian yang peneliti gunakan yaitu memakai rasio likert ialah dalam bentuk pilihan ganda. mengacu kepada ketentuan tersebut ditabulasikan untuk menghitung validasi dan reliabilitas. Menentukan skala prioritas dari setiap variabel diukur dengan analisis rentang skala menghitung skala dari skor dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{n(m-1)}{m}$$

Diketahui : n = 72 responden

m = 5 skor

Perhitungan skala

Skala terendah = Skor terendah x Jumlah sampel

$$= 1 \times 72 = 72$$

Skala tertinggi = Skor tertinggi x jumlah sampel (n)

$$= 5 \times 72 = 360$$

Sehingga pada penelitian ini rentang skalanya adalah :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{72(5-1)}{5}$$

$$RS = 57,6$$

Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini :

Tabel 3.5
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Budaya Organisasi	Disiplin Kerja	Produktivitas Kerja
1	72-129,6	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	129,7-187,2	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3	187,3-244,8	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik
4	244,9-302,4	Baik	Baik	Baik
5	302,5-360	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Data diolah 2022

Bisa diamati pada tabel 3.5 , nilai rentang skala yang dipakai untuk memprediksi pengaruh budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Perpustakaan dan Kerasipan Kabupaten Karawang

2. Analisis Verivikatif

Nazir (2011:91) mengatakan “Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan ststistik sehingga dapat dihasilkan pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Bagi Sugiyono (2018: 54) “Analisa verivikatif merupakan sesuatu riset yang ditunjukkan buat mencoba filosofi serta riset hendak coba menciptakan data objektif terkini ialah status anggapan yang berbentuk kesimpulan apakah

sesuatu anggapan diperoleh ataupun ditolak. Selanjutnya merupakan anggapan riset yang hendak diawasi”:

- a. Terdapat pengaruh positif budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawag.
- b. Terdapat pengaruh positif disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawag
- c. Terdapat pengaruh positif budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawag.

Analisa verifikatif terdiri dari analisa korelasi. Sebelum menganalisis korelasi sebaiknya menganalisis transformasi data.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017), Uji Normalitas adalah uji untuk melihat apakah residual yang didapat memiliki distribusi normal. Uji statistic ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan residul berdistribusi normal, dan sebaliknya. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengansumsikan bahwa bilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan *Software SPSS*.

2) Uji Heteroskedasitas

Heteroskedastisitas menguji perbedaan pada *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dengan cara diprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *catterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika (Sujarweni, 2016: 232):

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3) Uji Multikolinearitas

Menurut Suoriyono *et al* (2016), suatu model regresi sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka regresi bebas dari multikolonieritas.

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beberapa variabel independen atau bebas variabel (X) terhadap variabel dependen atau terikat variabel (Y) secara bersama-sama. Persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y	= Produktivitas Kerja (variabel dependen)
a	= Bilangan berkonstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien arah garis
X1	= Marjin Laba Bersih
X1	= Budaya Organisasi
X2	= Disiplin Kerja
ϵ	= Kesalahan residual (error)

b. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R^2) pada tabel Model Summary. Menurut Ghazali (2016) nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati

1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel – variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Koefisien determinasi simultan, Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X1 (kompetensi), X2 (penerapan manajemen waktu) terhadap variabel Y (kinerja karyawan). Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus :

:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R² = Kuadrat dari koefisien ganda

Analisis koefisien determinasi parsial, Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan berapa besar pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

B = Beta (nilai standardized coefficients)

Zero Order = Matrix korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y, lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y, kuat

3.6.2 Uji Hipotesis

1. Uji t

Menurut Ghozali (2012:98) Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan penelitian ini secara individual

dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilaksanakan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Nilai t hitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data Coefficients.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Dengan $dk = n - 2$

Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima yaitu membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, dengan kata lain H_a diterima.
- b. H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, dengan kata lain H_a diterima.

2. Uji F

Menurut Ghozali (2012:98) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Uji F dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F melalui tingkat α yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5% . Untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan atau pengaruh nyata
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan atau pengaruh nyata.